

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke:

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n: Bethany Nginden



Makalah Family Altar

GSKI JEMAAT BETHANY
Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya. Phone 031 593 6880
Gembala Jemaat: Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 31

26 Agustus 2019

Jangan Menjadi Kendor

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu : Galatia 5:1

Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.

PERHATIAN



Hukum tabur-tuai mungkin tidak hanya sering kita dengar di kalangan umat Kristen saja. Orang-orang di luar Kristen pun mengenal, dan paham makna dari pepatah tersebut. Namun sayangnya, banyak orang Kristen yang salah memahami makna pepatah ini. Mereka mengira 'menuai' di sini sudah tak perlu usaha lagi. Hasil tuaian akan datang dengan sendirinya. Padahal ini sangat tidak masuk akal. Ketika menuai, petani pun harus bekerja. Ia harus berjalan, memetik satu per satu hasil tuaianya. Lalu memilah, membawa ke pengepul untuk dijual, dan baru dapat menikmati hasilnya kemudian. Demikian pula dengan kita. Tidak bisa hanya diam saja dan menunggu hasil tuaian datang, kita harus menghampirinya. Maka Galatia mengatakan, kita akan menuai jika tidak menjadi lemah. Bagaimana cara untuk tidak menjadi lemah?

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

30 Agustus 2019	Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
06 September 2019	Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
13 September 2019	Team FA SR (Bpk. Yanto Effendy)
20 September 2019	Team FA MB (Bpk. Hanny Bernard)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

26 Agustus 2019	Team FA Wilayah Bpk. Henry Wirawan
02 September 2019	Team FA MJ (Ibu Debora Tri)
09 September 2019	Team FA TI (Bpk. Weldy Eko Tjahjono)
16 September 2019	Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)

Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: Galatia 6:9

Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah.

Menuai tetap perlu usaha. Ayat ini memperjelas, bahwa jika kita tidak menjadi lemah, kita akan menuai. Artinya, 'tidak menjadi kendor' (Roma 12:11). Ibarat petani, ia tidak boleh menjadi kendor dalam mengupayakan benih yang ditaburnya untuk bertumbuh, berbuah, dan dapat dituai hasilnya. Iman kita pun tidak boleh menjadi kendor untuk bisa berbuah, dan menuai hasilnya nanti. Bagaimana caranya? Alkitab memberi teladan melalui Daud dalam 1 Samuel 17. Keadaan sangat memungkinkan bagi Daud untuk mengalami kekendoran iman. Namun ia tetap teguh, dan berakhir dengan memenangkan pertarungan melawan Goliat. Apa teladannya?

1. Fokus Pada Tujuan (1 Samuel 17:34-36)

Sebelum maju ke pertempuran, Daud dihina oleh kakaknya (ayat 28). Berlanjut pada ayat 33, Saul memberi cap bahwa Daud tidak mungkin dapat melawan Goliat, sebab ia masih muda, dan dikiranya tidak punya pengalaman perang. Daud bisa saja patah semangat mendengar itu, namun karena fokus pada tujuan akhir yaitu mengalahkan Goliat, ia tak peduli dan memilih maju.

Hari-hari ini mungkin kita banyak mendengar suara negatif, keadaan yang tidak baik, namun itu bukan alasan untuk patah semangat, dan memaklumi kekendoran iman. Bukan orang lain, melainkan kita sendiri yang jadi penentu atas hidup kita. Kita lebih berkuasa dari keadaan. Lagipula, jika Allah di pihak kita, siapa dapat melawan? (Roma 8:31).

2. Ingat Penyertaan Tuhan (1 Samuel 17:37)

Apa yang telah lalu, biarlah berlalu. Seringkali kita menerapkan pepatah ini pada kebaikan yang telah Tuhan beri.

Kita melupakan kebaikan Tuhan di masa lalu. Sibuk menuntut yang lebih-lebih dari Tuhan, kemudian kecewa, imannya menjadi kendor ketika Tuhan belum memenuhinya. Daud tidak demikian, ia mengingat kebaikan Tuhan di masa lalu, dan menjadikannya sebagai kekuatan. Jika di masa lalu saja Tuhan sanggup menolong, di masa sekarang tentu sama. Bukankah Tuhan kita tetap sama sejak dulu, sekarang, sampai selamanya? Coba lihat kebaikan-kebaikan yang telah Tuhan beri pada setiap kita. Kalau kita masih ada hari ini, itu pun juga wujud kebaikan Tuhan!

3. Bertindak Dengan Iman (1 Samuel 17:48-50)

Yang terpenting dari segalanya, Daud melakukan tindakan iman (ayat 48-50). Sebab semua poin di atas akan sia-sia tanpa ada tindakan. Banyak orang mudah memperkatakan iman, namun tidak bertindak, hanya diam di tempat. Bukankah iman tanpa perbuatan hakekatnya mati? (Yakobus 2:17). Berjalan saja, Tuhan yang akan pimpin, dan beri kemenangan. Sebab Ia yang berperang ganti kita (Keluaran 14:14). Abraham pun tidak tahu Tuhan akan membawanya ke mana, namun ia taat, dan melakukan tindakan iman, baru kemudian penyertaan Tuhan bisa dirasakan menuntunnya hari demi hari menuju tanah perjanjian.

Kesimpulan :

Gelombang pasang-surut kehidupan memang berpotensi membuat iman kita kendor. Namun ketika belajar menerapkan poin di atas, kita bisa menjadi kuat, dan akhirnya menuai hasil yang baik.

PENUTUP

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Lalu menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.